**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang menggambarkan dalam bentuk uraian dan analisis yang mendalam suatu keadaan dan situasi nyata yaitu mengenai minat belajar peserta program paket c di PKBM. Hancoc dan Algozzine (2006:12), menyatakan bahwa “penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek yang disebut kasus yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data”.

1. **Fokus Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen (Nasution,1992:31) dalam menentukan fokus penelitian kualitatif pada awalnya masalah yang akan diteliti masih umum dan samar-samar akan bertambah jelas dan mendapat fokus setelah peneliti berada di lapangan. Fokus itu masih mungkin mengalami perubahan selama berlangsungnya penelitian itu.

Dengan perumusan fokus penelitian yang baik maka peneliti akan terhindar dari pengumpulan data yang tidak relevan dengan masalah dan tujuan peneltian serta untuk menghindari agar peneliti tidak terjebak pada bidang yang umum dan luas atau kurang relevan dengan Fokus penelitian bagaimana upaya peningkatan minat belajar

Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Belajar harus menarik perhatian

Untuk menarik perhatian yang bersumber dari peserta didik seorang pendidik harus memperhatikan beberapa aspek yang bervriasi seperti gaya mengajar guru yang bervariasi untuk menarik perhatian, penggunaan media yang yang bervariasi yang dapat pula menimbulkan motivasi dan memungkinkan terjadi kaitan antara hal-hal yang telah diketahui dengan hal-hal baru yang akan dipelajari, pola interaksi yang bervariasi agar siswa dapat tertarik perhatiannya, guru hendaknya mengadakan pola interaksi yang bervariasi dalam menyelenggarakan pembelajaran.

1. Obyek atau keadaan yang kekuatannya menarik akan menimbulkan minat belajar

Pembelajaran praktek berpengaruh terhadap minat belajar. Karena tanpa berbuat tidak berpikir, agar dapat berpikir diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.

1. Masalah yang berulang terjadi

Pengulangan materi pembelajaran perlu dilakukan dengan cara mengulang secara teratur, supaya bahan pelajaran yang diajarkan benar-benar dikuasai dan siap digunakan.

1. Kegiatan belajar harus berbeda dan tidak monoton

seorang guru yang profesional harus bisa mencari dan menggunakan metode yang sesuai, yang lebih bervariasi sehingga suasana belajar di kelas tanpa tekanan atau paksaan.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai poengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran penelitin secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahamikasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di PKBM Barukang Jl. Sabutung Kel. Pattingalloang baru Kec. Ujung tanah. Lokasi ini dipilih oleh peniliti dengan pertimbangan lokasi penelitian yang mudah dijangkau. Serta memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu meluas.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu 5 orang tutor program paket C. Sumber data tersebut dipilih karena mereka adalah orang-orang yang terlibat langsung dan mengetahui dengan baik tentang program paket C yang dilaksanakan oleh PKBM Barukang.

Adapun sumber data yang diperoleh yaitu:

* + - 1. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung.
			2. Data sekunder, merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi ataupun kepustakan yang berkaitan dengan penelitian.
1. **Teknik Pengumpulan Data**
	1. Wawancara

Menurut Mulyana (2006:120) bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara merupakan teknik utama dalam mengumpulkan data penelitian yang ditujukan kepada informan melalui wawancara langsung, terstruktur dan mendalam kepada informan atau narasumber yaitu pengelola, tutor dan warga belajar. Wawancara digunakan oleh peneliti dalam menilai keadaan seseorang. Wawancara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth interview)* artinyapeneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam kepada semua informan penelitian yang terpilih. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi atau keterangan sesungguhnya yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan guna memperoleh informasi tentang upaya yang dilakukan oleh PKBM Barukang untuk meningkatkan minat belajar masyarakat pada program paket C.

* 1. Observasi

Fatoni (2006:104-105) Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan pada program pendikan paket c di PKBM Barukang.

Kegiatan observasi atau pengamatan pada penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap upaya pengelola dan tutor dalam meningkatkan minat belajar masyarakat dan bagaimana peningkatan minat belajar masyarakat dalam program paket C. Realita yang diperoleh di lapangan akan dicatat dalam rekaman peristiwa yang sifatnya sementara dan selanjutnya disusun kembali serta dituangkan kedalam buku rekaman peristiwa atau catatan lapangan.

* 1. Dokumentasi

Rianto (1996: 83) mengemukakan bahwa “dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat, transkip, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari dokumen berupa surat-surat, gambar atau foto dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi profil dari PKBM Barukang yang dapat dilihat dari data monografi, dokumen lain yang relevan dengan penelitian, serta foto yang berkaitan dengan penelitian di PKBM Barukang.

1. **Teknik Analisis Data**

Umar (2010: 221). Menjelaskan bahwa “Analisis data tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan kualitatif, kuantitatif dan gabungan kualitatif dan kuantitatif”.

Sedangkan Moleong (2002: 209) Menjelaskan bahwa:

Proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, “yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian (pernyataan dari informan) dideskripsikan dalam bentuk narasi dari hasil pernyataan lisan. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data yang diperoleh ini selanjutnya dipaparkan berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengetahui persis pokok persoalan yang akan diteliti.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Kesimpulan dan verifikasi

* + - 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting yang memfokuskan pada hal-hal pokok. Hasil penelitian yang diperoleh melalui pedoman observasi dan wawancara dirangkum secara terpisah, sesuai dengan data yang diperlukan.

* + - 1. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data . Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian disajikan dan dipaparkan dalam bentuk teks dan dideskripsikan dalam bentuk kualitatif.

* + - 1. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan yang dibuat akan bersifat kredibel apabila setelah diverifikasi ternyata data-data tersebut yang disimpulkan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002: 178) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk tahap data itu’’. Teknik lain yaitu: ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali dari pada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.